

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDN 010139 PERKEBUNAN GUNUNG MELAYU

Mursal Aziz¹, Dedi Sahputra Napitupulu^{2,3}, Anggi Ariska³

^{1 2 3}STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara

Email: mursalaziz@stt-al-ittihadiyahlabura.ac.id, dedisahputranapitupulu@yahoo.com, anggiariskas07@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 010139 Perkebunan Gunung Melayu. Studi ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media audio visual adalah sekitar 32% atau hanya 8 siswa dari 25 orang siswa yang tuntas. Peningkatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an setelah diterapkannya media audio visual pada siklus I siswa yang tuntas sekitar 48% atau 12 orang, sedangkan yang 13 orangnya lagi belum tuntas. Setelah dilakukan siklus II siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 84% atau sekitar 21 orang siswa yang tuntas dan selebihnya 3 orang siswa yang belum tuntas atau 16%. Pada pra tindakan didapat 17 orang yang belum tuntas, pada siklus I turun menjadi 12 orang siswa yang tuntas, dan terakhir pada siklus II menjadi 4 orang siswa saja yang belum tuntas dari 25 orang keseluruhan siswa.

Kata Kunci: Audio, Visual, Al-Qur'an

Abstract: *This research aims to find out how the use of audio-visual media in improving children's literacy of the Qur'an. This research was carried out at SDN 010139 Gunung Melayu Plantation. This study uses the Classroom Action Research method. The results of the study showed that before using audio-visual media, it was around 32% or only 8 students out of 25 students who completed it. The improvement of the Qur'an's oral reading skills after the application of audio-visual media in the first cycle of students who completed it was around 48% or 12 people, while the other 13 people had not completed it. After the second cycle, the students who completed the program increased to 84% or around 21 students who completed and the remaining 3 students who did not complete or 16%. In the pre-action, 17 people were obtained who were not completed, in the first cycle it dropped to 12 students who completed, and finally in the second cycle there were only 4 students who were not completed out of 25 students in total.*

Keywords: Audio, Visual, Qur'an

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan kaum muslimin tidak akan pernah terlepas dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an yang sangat lengkap dan sempurna isinya itu diyakini sebagai petunjuk yang

sekaligus menjadi pedoman hidup dalam urusan duniawi dan ukhrawi sehingga tidaklah mengherankan jika kaum muslimin selalu ingin kembali pada Al-Qur'an setiap menghadapi masalah kehidupan. Al-Qur'an

merupakan kalam Allah dan menajdi mukjizat terbesar Nabi Muhammad saw (Napitupulu, 2020). Di samping itu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, serta sebagai dasar petunjuk dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya) (Aziz & Nasution, 2020).

Belajar Al-Qur'an sejak usia dini, seperti di tingkat sekolah dasar (SD), memiliki banyak manfaat. Di antaranya adalah pembangunan karakter (Syahid & Wahyuni, 2019). Memahami ajaran Al-Qur'an sejak dini membantu anak-anak membangun karakter yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang. Ajaran Al-Qur'an sering kali mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk perkembangan pribadi.

Selanjutnya, dengan belajar Al-Qur'an sejak dini akan membantu anak-anak membangun fondasi spiritual yang kuat. Ini bisa mempengaruhi cara mereka memandang dunia dan menjalani kehidupan mereka dengan nilai-nilai agama yang kokoh (Sofiyah, 2019). Anak yang belajar Al-Qur'an

sering kali akan berkembang kemampuan membaca dan menghafal yang lebih baik. Ini karena proses membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an melibatkan konsentrasi dan latihan mental yang intens.

Dengan mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini, anak-anak mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam, termasuk tata cara ibadah, sejarah nabi-nabi, dan hukum-hukum agama. Tentunya, pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an perlu disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak. Pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak akan lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai ini.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan anak membaca Al-Qur'an. Di antaranya adalah melalui metode *qira'ah* yakni membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara perlahan-lahan dan biarkan anak mengikuti bacaan Anda (Aizid, 2016). Ini membantu mereka mengenal huruf Arab dan cara membaca yang benar. Ada juga metode hafalan bertahap yakni mengajak anak untuk mengulang hafalan secara rutin. Gunakan metode repetisi yang menyenangkan agar hafalan mudah diingat.

Dapat juga menggunakan metode

interaktif, seperti penggunaan alat bantu visual menggunakan kartu bergambar atau poster yang menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an dan terjemahannya (Aprilinandra, 2023). Ini membantu anak mengaitkan bacaan dengan visual. Atau juga dapat menggunakan metode *story telling* yakni dengan mengajarkan kisah-kisah dari Al-Qur'an tentang nabi-nabi atau peristiwa penting dengan bahasa yang sederhana dan menarik. Ini membantu anak memahami konteks dan nilai-nilai ajaran.

Demikian pula yang berkenaan dengan media pembelajaran Al-Qur'an bagi anak, sangat bervariasi tergantung dari kreativitas guru dan kesesuaian dengan kebutuhan anak (Napitupulu, 2020). Misalnya dengan menggunakan media buku atau kitab yang memiliki teks Al-Qur'an dengan font besar, warna-warni, dan terjemahan sederhana. Beberapa buku juga dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan penjelasan yang mudah dipahami. Atau dapat juga dengan menggunakan buku yang menceritakan kisah-kisah dari Al-Qur'an atau kisah nabi-nabi dengan bahasa yang sesuai untuk anak-anak.

Ada banyak jenis aplikasi pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak yang menawarkan fitur yang dapat digunakan seperti misalnya membaca,

mendengarkan, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang interaktif dan menarik (Yani dkk, 2021). Dapat juga melalui video yang menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an, kisah nabi, atau tata cara ibadah dengan animasi atau narasi yang sesuai untuk anak-anak.

Media audio visual sebagaimana fokus kajian dalam penelitian ini juga sangat efektif digunakan sebagai media dalam mempercepat kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Rekaman bacaan Al-Qur'an dari *qari* yang terkenal yang bisa digunakan untuk melatih tajwid dan mendengarkan bacaan yang benar (Supriono & Rusdiani, 2019). Rekaman doa-doa pendek dan zikir yang sering dibaca anak-anak, agar mereka dapat menghafal dan mempraktikannya dengan muda.

Poster yang menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an, doa-doa, dan kisah nabi dengan gambar yang menarik. Kartu bergambar dengan ayat-ayat atau doa untuk memudahkan hafalan. *Chart* atau papan tulis yang bisa diubah-ubah untuk menampilkan surah-surah, tajwid, dan materi lainnya secara visual, dan tentu masih banyak lagi contoh lainnya.

Fokus penelitian ini adalah penggunaan media audio visual pada

pembelajaran PAI materi baca tulis Al-Qur'an. Di antara keunikannya adalah bahwa penelitian ini dilaksanakan di SD umum, tetapi mengajarkan materi baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui observasi di kelas III SDN 010139 Perkebunan Gunung Melayu dalam proses belajar dan mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) materi baca tulis Al-Qur'an, siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, terlihat dari jumlah keseluruhan siswa kelas III yang berjumlah 25 orang yang diantaranya 12 laki-laki dan 13 perempuan tersebut hanya beberapa orang saja yang memperhatikan guru saat menjelaskan.

Hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa dalam Pelajaran Agama Islam (PAI), dengan nilai rata-rata 55,35 sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ini adalah 70. Dengan hasil demikian, maka secara klasikal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata Pelajaran Agama Islam (PAI) belum tercapai. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh daya serap semua siswa, akan tetapi pada penggunaan metode yang kurang tepat untuk setiap sub pembahasan dari setiap pembelajaran. Dalam hal ini siswa

kurang diajak ikut aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan akibatnya mereka mudah bosan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Untuk itu, penulis berinisiatif menggunakan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa terutama dalam materi baca tulis Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sesuai dengan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus. Penggunaan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan bertujuan untuk perbaikan atau peningkatan mutu pendidikan melalui perubahan dengan mendorong guru memikirkan praktek mengajarnya sendiri.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 010139 Perk. Gunung Melayu yang berada di Kab. Asahan, Kec. Rahuning, yang berjumlah 25 orang, yaitu 12 laki-laki dan 13 perempuan. Objek penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur'an melalui model pembelajaran Audio Visual.

HASIL PENELITIAN

1. Profil SDN 010139 Perkebunan Gunung Melayu

Sekolah Dasar Negeri 010139 Perkebunan Gunung Melayu terletak di Jalan Perkebunan Gunung Melayu Dusun III Kebun Lima, desa Perk. Gunung Melayu, Kecamatan Rahuning, Kabupaten Asahan, Propinsi Sumatera Utara. SD ini terletak di tengah Perumahan Perusahaan Kebun Lima. Bangunan sekolah berdiri pada tahun 1984 milik Pemerintah, gedungnya terdiri dari dua unit, unit yang pertama terdiri dari kelas I, II, III, Kantor, Ruang Ibadah, dan Ruang Guru. Sedangkan unit kedua yang terdiri dari kelas IV, V, dan VI, selain itu juga ada satu unit gedung tersebut yang terdapat ruangan perpustakaan dan ruang UKS.

Sekolah Dasar Negeri 010139 Perkebunan Gunung Melayu terletak di lingkungan masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai karyawan, dengan kepadatan penduduknya padat. Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang relatif menengah maka dukungan akan arti pentingnya pendidikan bagi anak yang lebih baik. Warga di sekitar sekolah ini seluruhnya termasuk masyarakat suku Jawa dan Batak dengan latar belakang kondisi sosial yang dari peserta didik hampir sama

yaitu berasal dari keluarga karyawan dengan penghasilan menengah ke bawah.

2. Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran

Untuk mengetahui permasalahan di lokasi penelitian, peneliti melakukan test awal (pre-test) kepada sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 010139 Perkebunan Gunung Melayu yang berjumlah 25 orang. Test awal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan awal siswa dalam mengenal huruf Hijaiyah sehingga kesulitan-kesulitan siswa yang dialami dapat diketahui.

Dari hasil uji awal dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 70%. Siswa yang tuntas berjumlah 8 orang (32%), dan yang belum tuntas 17 orang (68%).

Setelah tahap perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini diberikan dengan melakukan kegiatan mengajar dimana peneliti bertindak sebagai guru dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran baca tulis Al-

Qur'an. Selanjutnya diakhiri dengan memberikan test kepada siswa untuk mengetahui hasil yang dicapai melalui pemberian tindakan.

Berdasarkan tindakan pada siklus pertama di Sekolah Dasar Negeri 010139 Perkebunan Gunung Melayu belum dapat dikatakan tuntas karena persentase siswa yang tuntas hanya berjumlah 12 orang (48%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang (52%). Meskipun demikian terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari pre-tes sebelumnya (16 %).

Dengan menggunakan media dan langkah pembelajaran yang sama, peneliti melakukan siklus kedua dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam materi baca tulis Al-Qur'an. Dari hasil yang diperoleh di Sekolah Dasar Negeri 010139 Perkebunan Gunung Melayu dapat dikatakan telah mengalami ketuntasan yang signifikan yakni 21 orang (84%) dan siswa yang belum tuntas ada 4 orang (16%). Dengan demikian terjadi perubahan atau peningkatan signifikan setelah menggunakan media audio visual dari hasil tes pra siklus diperoleh hanya 8 orang (32%) saja yang tuntas, tetapi setelah menggunakan media audio

visual naik signifikan menjadi 21 orang atau (84%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran dengan menggunakan media audio visual kemampuan dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan khususnya pada materi baca tulis Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan apa yang pernah diteliti oleh Nurlisma (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio dan visual sangat efektif digunakan terutama dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Hambali dkk (2021) media visual berguna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menuliskan huruf-huruf Al-Qur'an. Sedangkan Rizkiati dkk (2021), menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, audio visual berperan penting mempercepat pemahaman anak terutama dalam menghafal Al-Qur'an.

Media audio visual memiliki peranan yang sangat penting dalam belajar menulis Al-Qur'an, terutama untuk anak-anak atau pemula (Winata dkk, 2020). Media visual seperti video dapat menunjukkan cara pelafalan huruf dan tanda baca tajwid dengan jelas, termasuk cara memposisikan mulut dan lidah saat membaca. Ini membantu siswa memahami dan menerapkan aturan tajwid dengan lebih

akurat. Video yang menampilkan bacaan Al-Qur'an oleh qari yang mahir dapat memberikan contoh yang tepat dan jelas tentang bagaimana seharusnya bacaan tersebut.

Video tutorial dapat menunjukkan cara menulis huruf Arab dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar (Akbar, 2019). Ini membantu siswa melihat teknik dan gerakan tangan yang tepat dalam menulis huruf dan kata. Media audio visual sering kali menyediakan animasi atau tulisan yang jelas, yang memungkinkan siswa melihat bentuk huruf dan kata secara lebih detail.

Media audio visual dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa untuk belajar dan berlatih menulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran formal. Siswa dapat memutar ulang video atau audio untuk berlatih dan memperbaiki kesalahan mereka, sehingga memperkuat pemahaman mereka tentang cara menulis dan membaca.

Video tutorial dan demonstrasi dapat digunakan oleh guru dan orang tua untuk memberikan umpan balik yang lebih jelas dan spesifik mengenai kemajuan siswa dalam menulis Al-Qur'an. Beberapa aplikasi belajar Al-Qur'an menyediakan umpan balik langsung dan penilaian yang dapat

membantu siswa melihat area yang perlu diperbaiki (Wathon, 2019).

Dengan memanfaatkan media audio visual, proses belajar menulis Al-Qur'an menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif, serta dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan menulis Al-Qur'an dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Peningkatan keterampilan berbahasa anak Sekolah Dasar Negeri 010139 Perkebunan Gunung Melayu sebelum menggunakan media audio visual adalah sekitar 32% atau hanya 8 siswa dari 25 orang siswa yang tuntas. Peningkatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an setelah diterapkannya media audio visual pada siklus I siswa yang tuntas sekitar 48% atau 12 orang, sedangkan yang 13 orangnya lagi belum tuntas. Setelah dilakukan siklus II siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 84% atau sekitar 21 orang siswa yang tuntas dan selebihnya 3 orang siswa yang belum tuntas atau 16%. Pada pra tindakan didapat 17 orang yang belum tuntas, pada siklus I turun menjadi 12 orang siswa yang tuntas, dan terakhir pada siklus II menjadi 4 orang siswa saja yang belum tuntas dari 25 orang keseluruhan siswa.

Respon siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat positif karena, siswa memusatkan perhatiannya hanya pada proses pembelajaran, seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mengikuti pembelajaran dengan disiplin, mereka juga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dan menjalin kerjasama antar siswa dengan baik dalam proses pembelajaran dengan strategi tersebut.

REFERENSI

- Aizid, U. R. (2016). *Tartil al-Qur'an untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*. Yogyakarta: Diva Press.
- Akbar, F. (2019). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III DI SDN 69 Kabanta Kota Bima. *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 3(1), 30-44.
- Aprilinandra, R., Al Ghifari, M. R., & Kusuma, B. N. (2023, July). Komikisasi Tafsir (Arah Baru Tafsir Al Quran di Indonesia). In *Proceeding International Conference on Quranic Studies*.
- Aziz, M., & Nasution, Z. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Hambali, H., Rozi, F., & Farida, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 872-881.
- Napitupulu, D. S. (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Napitupulu, D. S. (2020). *Kapita Selekta Al-Qur'an dan Hadis Untuk Materi MI/MTs*. Yogyakarta: Bildung.
- Nurlisma, N. (2019). Implementasi Metode Tartil dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Menghafal Dan Mengartikan Al-Quran. *Jurnal AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 14(2).
- Rizkiati, R., Nurtiani, A. T., & Muzakir, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di Paud Subulussalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Sofiyah, S. (2019). Kecerdasan spiritual anak; dimensi, urgensi dan edukasi. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 219-237.
- Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2019). Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 54-64.
- Syahid, A., & Wahyuni, A. (2019). Tren program tahfidz Al-Qur'an sebagai metode pendidikan anak. *Elementary: Jurnal Iilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 87-96.
- Wathon, A. (2019). Meningkatkan Tingkat Hapalan Melalui Pembelajaran Audio. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 1-16.
- Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Yani, A., Putra, H., Andika, A., Nisa,

M. K., & Yunus, E. M. (2021). Studi perbandingan fitur-fitur aplikasi Al-Quran digital karya Greentech apps foundation dan aplikasi Al-Quran Muslim media untuk mengetahui perbedaan kedua fitur aplikasi. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 493-516.